

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan *family ownership* sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Pada penelitian ini, terdapat 2 model regresi yang digunakan, model regresi 1 menguji pengaruh empiris *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan model 2 menguji empiris *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan memasukkan variabel *family ownership* sebagai moderasi. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 123 dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Variabel dependen yang digunakan adalah kecurangan laporan keuangan yang di proksikan dengan manajemen laba. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji regresi berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi dan uji t atas model data yang digunakan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018) dapat diambil kesimpulan bahwa *financial target*, *ineffective monitoring* dan *capability* bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dalam kecurangan laporan keuangan.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan memerlukan adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa proksi dari keempat elemen *fraud diamond* yaitu *financial target*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability*, sehingga kurang mewakili faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
2. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini kurang menggambarkan sektor perbankan sebagai sampel yang digunakan.

V.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, berikut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambahkan variabel independen atau proksi dan menggunakan pengukuran yang berbeda untuk masing-masing variabel independen, seperti *financial stability*, *personal financial need*, *nature of industry*, dan *change in auditor*.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan variabel lain dengan proksi yang lebih menggambarkan sektor perbankan, misalnya ROE ataupun LEV karena pengakuan hutang didalam perusahaan keuangan dan non keuangan berbeda, diharapkan dapat memberikan hasil yang berbeda.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan struktur kepemilikan lainnya untuk dijadikan variabel moderasi.